

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, secara keseluruhan memperlihatkan bahwa dari 160 responden terdapat 53% responden dengan rincian 85 orang memiliki *stereotype* gender yang tinggi dimana *stereotype* yang dimiliki sangat kuat atau melekat pada diri setiap responden. Profil subjek penelitian yang telah didapatkan yaitu 160 responden dengan rincian 74 orang berjenis kelamin laki-laki dan 86 orang berjenis kelamin perempuan. Laki-laki lebih cenderung memiliki *stereotype* gender yang tinggi dibanding dengan perempuan yaitu dengan persentase sebesar 55%. Salah satu aspek dalam *stereotype* gender yang memiliki kecenderungan skor tinggi yaitu aspek penampilan fisik sebesar 72% dengan jumlah frekuensi 115 responden.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, diantaranya :

##### 1. Bagi Masyarakat

Diperlukan pemahaman masyarakat tentang *stereotype* gender yang berkembang, sehingga sesuatu yang dipahami, diyakini dan menjadi harapan pribadi yang bersifat menentukan preferensi sikap maupun perilaku yang ideal diantara laki-laki juga perempuan. *Stereotype* gender dapat membuka peluang komunikasi terhadap laki – laki dan perempuan sehingga mampu memahami

dan meminimalisir kesalahpahaman, menghindari, tidak membebankan serta merugikan pada salah satu pihak

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi mahasiswa yang tertarik dengan topik penelitian serupa yaitu *stereotype* gender, diharapkan bisa mengkaji lebih lanjut terkait gambaran *stereotype* gender dalam ranah yang lebih luas. Pengambilan sampel bisa seimbang dari variasi demografi yang hendak diamati sehingga data yang didapat bisa lebih menggambarkan dalam analisa penelitian.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan melalui pendidikan mampu memberikan pemahaman tentang studi gender seperti berbagai bentuk dan posisi antara laki – laki dan perempuan. Institusi pendidikan bisa berperilaku adil dan tidak membedakan siswa atau mahasiswa berdasarkan jenis kelamin atau peran gendernya sehingga setiap individu memiliki kesempatan yang sama dalam menempuh pendidikan.